**BAB III**

**METODELOGI PENELITIAN**

Metode adalah cara yang digunakan untuk memahami sebuah objek sebagai bahan ilmu yang bersangkutan. Metode merupakan kegiatan ilmiah yang berkaitan dengan suatu cara kerja (sistematis) untuk memahami suatu subjek atau suatu objek penelitian, sebagai upaya untuk menemukan jawanban yang dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah dan termasuk keabsahannya. Metodologi dalam kamus besar bahasa Indonesia yaitu “Cara yang teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai sesuatu dengan yang dikehendaki, atau cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan[[1]](#footnote-1).

Metode juga merupakan cara melakukan sesuatu dengan menggunakan pikiran secara seksama untuk mencapai suatu tujuan. Penelitian pada hakikatnya merupakan suatu upaya untuk menemukan kebenaran atau untuk lebih membenarkan kebenaran[[2]](#footnote-2). Jadi metode adalah suatu cara pelaksanaan penelitian dalam rangka mendapatkan atau mengumpulkan fakta-fakta yang mendukung tercapainya tujuan penelitian. Penelitian kuantitatif menggunakan pola pikir kuantitatif yang terukur dan teramati, kerangka teori dirumuskan secara spesifik, dan bertujuan menyusun generasi. Penelitian ini bertujuan untuk mendiskripsikan, atau menguji suatu gejala.

1. **Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, instrument data yang digunakan adalah observasi, dokumentasi dan Angket. Adapun teknik analisis dengan analisis regresi dan korelasi, variabel bebasnya adalah shalat dhuha (X1) dan *tilawah juz 'amma* ( X2) dan variabel terikat yaitu Motivasi belajar Pendidikan Agama Islam ( Y ). Jenis penelitian yang digunakan dalam tesis ini adalah penelitian korelasi. Penelitian korelasional adalah usaha untuk menentukan apakah terdapat hubungan pengaruh antara dua veriabel atau lebih, serta seberapa jauh hubungan diantara variabel yang diteliti.[[3]](#footnote-3)

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh shalat dhuha (X1) dan *tilawah juz 'amma* (X2) terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam (variabel Y) siswa kelas XI SMA Negeri 7 dan SMA Negeri 8 kota Serang.

1. **Teknik Pengumpulan Data**
2. Angket

Menurut Riduan, angket adalah daftar pertanyaan yang diberikan kepada orang lain yang bersedia memberikan respon sesuai dengan permintaan pengguna.[[4]](#footnote-4) Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mendapatkan data tentang shalat dhuha, tilawah surat-surat pendek dan motivasi belajar Pendidikan Agama Islam. Adapun jenis angket dalam penelitian ini adalah angket tertutup yaitu kuisioner di mana pertanyaan yang dituliskan telah disediakan jawaban pilihan sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan jawaban pilihan sehingga responden tinggal memilih salah satu dari jawaban yang telah disediakan.

Model jawaban didasarkan atas model *skala Likert* karena pada angket ini bertujuan untuk mengukur pendapat siswa. Siswa mengisi angket pertanyaan bentuk checklist (√) sesuai kondisi yang dialaminya setiap pertanyaan.

1. **Populasi Dan Sampel Penelitian**
2. **Populasi**

Populasi adalah keseluruhan dari subyek penelitian.[[5]](#footnote-5) Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 7 dan SMA Negeri 8 kota Serang tahun pelajaran 2017/2018.

Tabel. 3.1

Sebaran Populasi SMA Negeri 7 Kota Serang

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | KELAS | JUMLAH |
| LAKI | PEREMPUAN | TOTAL |
| 1 | XI IPS  | 21 | 21 | 42 |
| 2 | XI IPA | 26 | 45 | 71 |
|  |  | 47 | 66 | 113 |

Sumber: Dokumentasi Wakasek Kesiswaan SMA Negeri 7 Kota Serang

Tabel. 3.2

Sebaran Populasi SMA Negeri 8 Kota Serang

|  |  |  |
| --- | --- | --- |
| NO | KELAS | JUMLAH |
| LAKI | PEREMPUAN | TOTAL |
| 1 | XI IIS 1 | 19 | 17 | 36 |
| 2 | XI IIS 2 | 19 | 17 | 36 |
| 3 | XI IIS 3 | 20 | 15 | 35 |
| 4 | XI IIS 4 | 19 | 17 | 36 |
| 5 | XI MIA 1 | 10 | 30 | 40 |
| 6 | XI MIA 2 | 17 | 22 | 39 |
| 7 | XI MIA 3 | 14 | 26 | 40 |
| 8 | XI MIA 4 | 13 | 26 | 39 |
|  |  | 131 | 170 | 301 |

Sumber: Dokumentasi Wakasek Kesiswaan SMA Negeri 8 Kota Serang

1. **Teknik Sampling (Sampel)**

Dalam penelitian ini pengambilan data dilakukan dengan menggunakan dua teknik sekaligus yaitu;

1. **Purposive sampling. Purposive sampling adalah salah satu teknik sampling non random sampling dimana peneliti menentukan pengambilan sampel dengan cara menetapkan ciri-ciri khusus yang sesuai dengan tujuan penelitian sehingga diharapkan dapat menjawab permasalahan penelitian. Adapun menurut Sugiono Purposive sampling** adalah teknik untuk menentukan sampel penelitian dengan beberapa pertimbangan tertentu yang bertujuan agar data yang diperoleh nantinya bisa lebih representative.[[6]](#footnote-6)
2. Random Sampling. Random Sampling adalah cara pengambilan sampel yang dilakukan secara acak terhadap populasi, dimana setiap anggota populasi memiliki hak yang sama untuk dipilih menjadi sampel.[[7]](#footnote-7)Hal ini dilakukan karena jumlah populasi lebih dari 100 orang sehingga tidak memungkinkan menggunakan penelitian populasi, Dalam bukunya, Arikunto mengatakan bahwa “ jika jumlah populasi lebih dari 100, dapat diambil 10-15% atau 20-25% atau lebih”.[[8]](#footnote-8)

Berdasarkan acuan pengambilan sampel tersebut, maka populasi keseluruhan dalam penelitian yang berasal dari dua sekolah yang dimaksud, yaitu; SMA Negeri 7 kota Serang berjumlah 113siswa. Dengan begitu cara pengambilan sampel dari variable ini adalah 113 X 53 % **=** 59, 89 sehingga sampel berjumlah 60 siswa (digenapkan), dan dan SMA Negeri 8 kota Serang berjumlah 301siswa. Dengan begitu cara pengambilan sampel dari variable ini adalah 301X 20 % **=** 60,2 sehingga sampel berjumlah 60 siswa (digenapkan), dengan proporsi perbandingan berdasarkan jumlah siswa dalam dua sekolah masing. Sehingga jumlah keseluruhan populasi dari dua sekolah tersebut adalah 414 siswa, sementara jumlah keseluruhan sampel adalah 60 siswa SMA Negeri 7 dan 60 siswa SMA Negeri 8, untuk jelasnya pengambilan sampel dalam penelitian ini dapat diperhatikan dalam tabel berikut;

Tabel: 3.3

Penentuan sampel penelitian

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| SEKOLAH | SMA N 7 | SMA N 8 | JUMLAH RESPONDEN |
| POPULASI | 113 | 301 | 414 |
| SAMPEL | 60 | 60 | 120 |
| PERSENTASE | 53 % |  |  |

1. **Sumber Data Penelitian**

Sumber data dalam penelitian ini terbagi menjadi 2 yaitu data primer dan data skunder. Data primer yang diperoleh dari responden melalui penyebaran angket, dan observasi. Sementara data sekunder adalah catatan atau dokumentasi berupa data kehadiran, data bagian kesiswaan, dan dari berbagai referansi yang relevan dengan permasalahan penelitian. Sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dimana data dapat diperoleh.[[9]](#footnote-9) Peneliti menggunakan kuesioner atau wawancara dalam pengumpulan data, maka sumber data disebut responden. Responden adalah orang yang merespon atau menjawab pertanyaan-pertanyaan peneliti,baik pertanyaan tertulis atau lisan.[[10]](#footnote-10)

Peneliti dalam hal ini berusaha untuk mendapatkan data yang bersumber dari :

1. Sumber data primer yaitu orang yang merespon atau menjawab pertanyaan peneliti atau sumber informasi yang langsung mempunyai wewenang dan tanggung jawab terhadap pengumpulan dan penyimpanan data yang dicari. Responden dalam penelitian ini adalah siswa kelas XI SMA Negeri 7 dan SMA Negeri 8 kota Serang.
2. Sumber data sekunder (penunjang) yaitu sumber data yang tidak langsung. Dalam hal ini yang menjadi sumber data sekunder adalah data dokumentasi, dan literatur yang berkaitan dengan permasalahan penelitaian.
3. **Kisi-Kisi Instrumen Penelitian**

Adapun kisi-kisi instrument penelitian ini didasarkan pada indikatotor-indikator yang telah ditetapkan sebelumnya, yaitu sebagai berikut:

1. Indikator motivasi belajar siswa.
2. Adanya hasrat dan keinginan berhasil
3. Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar
4. Adanya harapan dan cita-cita masa depan
5. Adanya penghargaan dalam belajar
6. Adanya lingkungan belajar yang kondusif.
7. Indikator siswa dalam melaksanakan shalat Dhuha.

Adapun indikator dalam melaksanakan shalat dhuha adalah;

1. Siswa  rajin melakanakan shalat  dhuha
2. Melaksanakan shalat dhuha setiap hari
3. Melaksanakan shalat dhuha dengan senang hati
4. Melaksanakan shalat dhuha dengan khusu’
5. Melaksanakan shalat dhuha dengan kesadaran hati
6. Indikator siswa dalam melaksanakan *tilawah Juz 'amma.*

Adapun indikator keaktifan siswa dalam melaksanakan shalat dhuha adalah sebagai berikut;

1. Tilawah setiap hari
2. Tilawah dengan senang hati
3. Tilawah dengan sungguh-sungguh
4. Tilawah dengan makhrijul huruf yang fasih dan tajwid
5. Tilawah dengan suara indah.

Dari indikator setiap variable yang telah penulis tentukan di atas, maka penulis membuat kisi-kisi angket penelitian dan akhirnya diuraikan dalam bentuk pertanyaan-pertanyan penelitian yang akan dijadikan instrument dalam penelitian ini.

1. Angket Variabel X1

Tabel. 3.4

(keaktifan siswa dalam melaksanakan Shalat Dhuha)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | INDIKATOR | NO ITEM | JUMLAH |
| (+) | (-) |
| 1 | Siswa  rajin melakanakan shalat  dhuha | 1, 2, 3 | 4 | 4 |
| 2 | Melaksanakan shalat dhuha setiap hari | 5, 6 | 7, 8 | 4 |
| 3 | Melaksanakan shalat dhuha dengan senang hati | 9, 10 | 11,12 | 4 |
| 4 | Melaksanakan shalat dhuha dengan khusu’ | 13, 14,15 | 16 | 4 |
| 5 | Melaksanakan shalat dhuha dengan kesadaran hati | 17, 18 | 19, 20 | 4 |
|  |  |  |  | **20** |

1. Angket Variabel X2

Tabel 3.5

(kegiatan *Tilawah Juz 'Amma* Siswa)

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | INDIKATOR | NO ITEM | JUMLAH  |
| (+) | (-) |
| 1 | Tilawah setiap hari | 1, 2, 3 | 4 | 4 |
| 2 | Tilawah dengan senang hati | 5, 6 | 7, 8 | 4 |
| 3 | Tilawah dengan sungguh-sungguh | 9, 10 | 11,12 | 4 |
| 4 | Tilawah dengan makhrijul huruf yang fasih dan tajwid | 13, 14,15 | 16 | 4 |
| 5 | Tilawah dengan suara indah. | 17, 18 | 19, 20 | 4 |
|   |   |   |   | **20** |

1. Angket Variabel Y

Tabel. 3.6

Motivasi Belajar

|  |  |  |  |
| --- | --- | --- | --- |
| NO | INDIKATOR | NO ITEM | JUMLAH  |
| (+) | (-) |
| 1 | Adanya hasrat dan keinginan berhasil | 1, 2, 3 | 4 | 4 |
| 2 | Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar | 5, 6 | 7, 8 | 4 |
| 3 | Adanya harapan dan cita-cita masa depan | 9, 10 | 11,12 | 4 |
| 4 | Adanya penghargaan dalam belajar | 13, 14,15 | 16 | 4 |
| 5 | Adanya lingkungan belajar yang kondusif | 17, 18 | 19, 20 | 4 |
|   |   |   |   | **20** |

1. **Variabel Penelitian**
	1. Variabel Bebas (*independent Variable*)

Variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian.[[11]](#footnote-11) Variable bebas merupakan variable yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variable terikat.[[12]](#footnote-12) Variable bebas dalam penelitian ini adalah shalat dhuha (X1), dan tilawah juz 'amma (X2).

* 1. Variable Terikat (*Dependent Variable*).

Variable terikat merupakan variable yang dipengaruhi karena adanya variable bebas. Variable bebas dalam penelitian ini adalah motivasi belajar (variable Y).

* 1. Skala pengukuran

 Tujuan dari teknik skala pengukuran sebuah variable adalah untuk mengetahui karakteristik variable berdasarkan ukuran tertentu, sehingga dapat dibedakan dan bahkan diurutkan berdasarkan atas karakteristik variable tersebut.[[13]](#footnote-13) Pada penelitian ini skala pengukuran yang digunakan adalah skala Interval yang merupakan skala yang menunjukan jarak antara satu data dengan data yang lain dan mempunyai bobot yang sama atau data yang memiliki jarak yang sama, tetapi tidak mempunyai nilai nol absolut (mutlak).[[14]](#footnote-14) Adapun tipe yang digunakan tipe skala likert yang biasa digunakan dalam penelitian untuk mengukur prilaku sosial dan kepribadian.

Dalam *skla likert* alternatif jawaban dibuat dengan lebih banyak kemungkinan yaitu; 1) sangat sering, 2) sering, 3) kadang-kadang, 4) pernah (5) tidak pernah.

1. **Teknik Analisis Data.**

Analisis data adalah upaya yang dilakukan dengan jalan bekerja dengan data, mengorganisasikan data, memilah-milahnya menjadi satuan yang dikelola, mensintesiskannya, mencari dan menemukan pola, menemukan apa yang penting dan apa yang dipelajari dan memutuskan apa yang dapat diceritakan kepada orang lain.[[15]](#footnote-15)

Analisis data dilakukan dengan menggunakan bantuan program computer yaitu SPSS 16.0. alat analisis yang digunakan dalam penelitian ini yaitu Analisis korelasi. Adapun tujuannya adalah untuk mengetahui seberapa kuat hubungan atau pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas dengan variabel terikat, Hal tersebut dilaksanakan dengan mencari koefisien korelasi parsial dan koefisiensi korelasi simultan.

Sebelum melakukan analisis korelasi parsial dan analisis korelasi simultan maka dilakukan terlebih dahulu uji normalitas Kolmogorov-smirnov, uji linearitas antar variabel. Untuk menganalisis uji prasyarat tersebut juga menggunakan bantuan program computer yaitu SPSS 16.00. Adapun Tahapan Ujo Analisis dta yang pelus lakukan adalah;

1. **Penyajian Data Hasil Penelitian.**

 Sebelum melakukan uji prasyarat dan uji hipotesis, penulis menyajikan angka-angka hasil angket dilapangan yang telah diurutkan dari nilai terendah hingga nilai tertinggi, kemudian menentukan nilai rentang (R), nilai Skor rata-rata (M), standar deviasi (SD), Median (ME) dan Modos (Mo), nilai tertinggi dan nilai terendah, Membuat tabel distribusi frekuensi dan Membuat grafik histogram.

1. **Uji Prasyarat Analisis**
	1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk melihat apakah dalam model regresi variabel terikat dan variabel bebas keduanya mempunyai distribusi normal ataukah tidak. Untuk mendeteksi data tersebut normal atau tidak peneliti menggunakan pendekatan *Kolomogorov-Smirnov* yang dipadukan dengan kurva Normal scatter-Plot.

Data berdistribusi normal apabila distribusi titik-titik data searah mengikuti garis diagonal dengan ketentuan pengujian ini sebagai berikut;

* + 1. Jika nilai Asymp. Sign (signifikasi) atau nilai probabilitas > *Level of significant* (α = 0,05) maka data berdistribusi normal.
		2. Jika nilai Asymp. Sign (signifikasi) atau nilai probabilitaas > *Level of significant* (α = 0,05) maka data berdistribusi normal.[[16]](#footnote-16)
	1. **Uji Linearitas**

Uji linearitas regesi dilakukan untuk melihat apakah data yang digunakan untuk menganalisa variabel-variabel bebas bersifat linear, selain itu kelinearan regresi juga sebagai syarat untuk melakukan analisis korelasi. Kriteria keputusan bahwa Jika Sig. (Signifikansi) > 0,05 maka berhubungan secara linear, namun Jika Sig. (Signifikansi) < 0,05 maka berhubungan secara tidak linear.

1. **Pengujian Hipotesis Penelitian.**

 Analisis korelasi dimaksudkan untuk mengetahui seberapa kuatkah hubungan atau pengaruh antara satu atau beberapa variabel bebas dengan suatu variabel terikat. Hal tersebut dilaksanakan dengan mencari koefisien korelasi antar variabel. Ada yang disebut koefisien korelasi parsial, ada yang disebut koefisien korelasi simultan. Koefisien korelasi parsial menunjukkan pengaruh antara suatu variabel dengan suatu variabel lain ketika variabel lain yang tidak dicari koefisien korelasi parsialnya dianggap konstan sementara koefisien korelasi simultan menunjukkan kekuatan pengaruh antara semua variabel bebas dan variabel terikat yang ada.

1. **Uji korelasi Parsial**

Pengujian ini dilakukan dengan maksudkan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara salah satu variabel bebas dengan variabel terikat, jika keadaan lainnya dalam keadaan konstan.

1. **Signifikansi Korelasi simultan**

Pengujian signifikansi korelasi dimaksudkan untuk mengetahui tingkat keeratan hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat. Pedoman untuk memberikan interpretasi koefisien korelasi sebagai berikut:[[17]](#footnote-17)

0,00 - 0,199 = sangat rendah

0,20 - 0,399 = rendah

0,40 - 0,599 = sedang

0,60 - 0,799 = kuat

0,80 - 1,000 = sangat kuat

1. **Uji Regresi Linear Berganda**

 Langkah selanjutnya adalah melakukan uji linear berganda, tetapi sebelum malakukan uji regresi linear ‎berganda terlebih dahulu dilakukan uji Asumsi Klasik, hal ini dilakukan untuk menguji apakah ‎persamaan yang kita gunakan atau uji statistic yang kita gunakan berdistribusi Normal atau tidak, ‎jika berdistribusi Normal artinya Data yang kita gunakan Layak untuk dilakukan uji Regresi ‎Linear Berganda.‎ Adapun Uji Klasik yang digunakan dalam penelitian ini adalah adalah uji Uji Multikoreliniaritas dan Uji Heteroskedastisidas.

1. Uji Multikoreliniaritas

 Multikolinieritas berarti adanya hubungan yang kuat di antara beberapa atau semua variabel bebas pada model regresi. Jika terdapat Multikolinieritas maka koefisien regresi menjadi tidak tentu, tingkat kesalahannya menjadi sangat besar dan biasanya ditandai dengan nilai koefisien determinasi yang sangat besar tetapi pada pengujian parsial koefisien regresi, tidak ada ataupun kalau ada sangat sedikit sekali koefisien regresi yang signifikan. Pada penelitian ini digunakan nilai variance inflation factors (VIF) sebagai indikator ada tidaknya multikolinieritas diantara variabel bebas VIF harus lebih besar dari 10.

1. Uji Heteroskedastisidas.

 Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi terjadi ketidaksamaan varian dari residual satu pengamatan ke pengamatan yang lain. Apabila koefisien korelasi dari masing-masing variabel independen ada yang signifikan pada tingkat kekeliruan 5% (0,05), mengindikasikan adanya heteroskedastisitas.

 Setelah melakukan uji asumsi klasik maka dilakukan analisis regresi berganda yang digunakan untuk menguji pengaruh variabel independen yaitu shalat dhuha dan *tilawah juz 'amma* terhadap motivasi belajar Pendidikan Agama Islam Siswa. Estimasi model regresi linier berganda ini menggunakan software SPSS. 16.00 for window.

1. Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Balai Pustaka, 2008), h.658 [↑](#footnote-ref-1)
2. Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif,* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2011), h.49 [↑](#footnote-ref-2)
3. Puguh Suharsono, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis : Pendekatan Filosofi dan Praktis* (Jakarta: Indeks, 2009), h. 10 [↑](#footnote-ref-3)
4. Riduan, *Metode & Teknik Menyusun Tesis*, (Bandung : Alfabeta, 2006),h. 99 [↑](#footnote-ref-4)
5. Suaharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), ed. Revisi IV, h. 117 [↑](#footnote-ref-5)
6. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 121 [↑](#footnote-ref-6)
7. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), ed. Revisi IV, h. 120 [↑](#footnote-ref-7)
8. Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Prektek,* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), ed. Revisi IV, h., h.121 [↑](#footnote-ref-8)
9. Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 134 [↑](#footnote-ref-9)
10. Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta, 2010), h. 172 [↑](#footnote-ref-10)
11. Suharsimi Arikunto, *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta:Rineka Cipta,

2010), h. 172 [↑](#footnote-ref-11)
12. Ahmad Tanzeh, *Metodologi Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011), h. 85 [↑](#footnote-ref-12)
13. Puguh Suharso, *Metode Penelitian Kuantitatif untuk Bisnis*, (Jakarta: Indeks,2009),h. 35 [↑](#footnote-ref-13)
14. Ridwan, *Rumus dan Data dalam Analisis Statistika*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h. 47 [↑](#footnote-ref-14)
15. Lexi J. Moeleong*, MetodePenelitianKualitati*, (Bandung: RemajaRosdaKarya, 2012),h.248 [↑](#footnote-ref-15)
16. Agus, aplikasi Statistik dengan SPSS 16.0, (Jakarta: Prestasi Pustakaraya, 2009), h. 96 [↑](#footnote-ref-16)
17. Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R &D,* (Bandung: Alfabeta, 2010), h. 257 [↑](#footnote-ref-17)